

FINANCIAL STATEMENT

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI/JUNE 2026**

DAN/AND

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI/JUNE 2026**

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned :

Nama	Siti Humayah	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	Office address
Alamat domisili	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	Domicile address
Nomor telepon	021-8900111	Telephone number
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Position
Nama	Harianto	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	Office address
Alamat domisili	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	Domicile address
Nomor telepon	021-8900111	Telephone number
Jabatan	Direktur / Director	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk; |
| 2. Laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the interim financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gunung Raja Paksi Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Gunung Raja Paksi Tbk |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully,

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors




Siti Humayah **Harianto**
 Presiden Direktur / President Director Direktur / Director
 BEKASI - INDONESIA Bekasi
 30 Juli / July 2026

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Jl. Perjuangan No.15 Sukadanau,
Cikarang Barat, Bekasi 17530
West Java, INDONESIA

P: +62 21 890 0111
F: +62 21 890 0555

www.gunungrajpaksi.com

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni/ <i>June 2026</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i> ^{*)} (diaudit <i>audited</i>)	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	8,914,758	4	70,748,575	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	4,557,210	5	2,993,098	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	2,465,432	26	321,174	Other receivables
Persediaan	174,330,753	6	96,192,208	Inventories
Beban dibayar di muka	151,450		50,112	Prepayments
Uang muka	62,602,746		8,002,452	Advances
Pajak dibayar di muka	8,868,856	7a	1,126,093	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	1,791,680	7b	2,824,268	Claim for tax refund
Aset lancar lainnya	<u>2,234,723</u>		<u>416,309</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>265,917,608</u>		<u>182,674,289</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	4,154,395		4,861,820	Advances for acquisition of fixed assets
Aset pajak tangguhan	14,323,232	7e	14,579,346	Deferred tax assets
Aset tetap	460,641,168	8	459,519,537	Fixed assets
Aset hak-guna	66,501,605	16	22,562,125	Right-of-use assets
Properti investasi	14,920,382	9	15,090,535	Investment properties
Jaminan	1,528,702		1,243,183	Security deposits
Pajak dibayar di muka	-	7a	1,157,993	Prepaid taxes
Investasi jangka panjang	22,384,398		22,384,398	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	<u>572,005</u>		<u>553,215</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>585,025,887</u>		<u>541,952,152</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>850,943,495</u>		<u>724,626,441</u>	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk konsolidasi akun-akun entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 19 Maret 2026 (Catatan 1b)/ *The statement of financial position as of 31 December 2025, include the consolidated accounts of the subsidiary which was divested on 19 March 2026 (Note 1b).*

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 June/ June 2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2025^{*)} (diaudit/ audited)</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	54,713,734	10	3,665,648	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	50,746,636	11	13,464,923	Third parties -
- Pihak berelasi	840,558	11, 25	172,938	Related parties -
Uang muka pelanggan	16,957,134	12	9,131,340	Advances from customers
Utang lain-lain	12,435,537		5,565,914	Other payables
Utang pajak	393,437	7c	89,831	Taxes payable
Akrual	2,305,621	13	3,104,983	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	2,003,461	14	1,298,119	Current portion of long-term loans
Liabilitas imbalan kerja bagian jangka pendek	651,888	15	784,176	Current portion of employee benefits liabilities
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	<u>3,095,835</u>	16	<u>999,786</u>	Current portion of lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>144,143,841</u>		<u>38,277,658</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	14	2,118,128	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	7,636,542	15	8,631,333	Long-term employee benefits liabilities, net of current portion
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>62,627,394</u>	16	<u>22,104,143</u>	Lease liabilities, net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>70,263,936</u>		<u>32,853,604</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>214,407,777</u>		<u>71,131,262</u>	Total liabilities

^{*)} Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk konsolidasi akun-akun entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 19 Maret 2026 (Catatan 1b)/ The statement of financial position as of 31 December 2025, include the consolidated accounts of the subsidiary which was divested on 19 March 2026 (Note 1b).

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2025^{*)} (diaudit/ audited)</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 12.168.000.000 lembar ; ditempatkan dan disetor penuh 12.111.376.157 lembar dengan nilai nominal IDR140 per lembar saham	160,508,587	17	160,508,587	Authorized 12,168,000,000 shares; issued and fully paid 12,111,376,157 shares at par value of IDR140 per share
Tambahan modal disetor	202,295,416	18	202,295,416	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	11,000,000	19	11,000,000	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	237,495,554		254,280,007	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	25,236,161		25,411,169	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	636,535,718		653,495,179	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	850,943,495		724,626,441	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk konsolidasi akun-akun entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 19 Maret 2026 (Catatan 1b)/ The statement of financial position as of 31 December 2025, include the consolidated accounts of the subsidiary which was divested on 19 March 2026 (Note 1b).

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025 ¹⁾ (diaudit/ audited)	
Operasi yang dilanjutkan				Continuing operations
Penjualan bersih	109,776,339	20	84,483,537	Net sales
Beban pokok penjualan	(103,376,804)	21	(90,341,473)	Cost of goods sold
Laba/(rugi) bruto	6,399,535		(5,857,936)	Gross profit/(loss)
Beban penjualan	(727,435)	21	(1,253,902)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5,350,647)	21	(11,881,557)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(3,813,007)	22	(2,296,807)	Finance costs
Penghasilan keuangan	803,733		1,462,623	Finance income
Pendapatan/(beban) lain-lain bersih	5,047,433	23	(1,345,192)	Other income/(expenses) net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,359,612		(21,172,771)	Profit/(Loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(305,475)	7c	189,368	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	2,054,137		(20,983,403)	Profit/(Loss) for the period from continuing operations
Operasi yang dihentikan				Discontinued operations
Rugi bersih periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(216,970)	32	-	Loss for the period from discontinued operations
Laba/(rugi) bersih periode berjalan	1,837,167		(20,983,403)	Profit/(Loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(175,008)	15	9,273	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-		(2,040)	Related income tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(175,008)		7,233	Total other comprehensive income/(loss) for the period from continuing operations
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan	1,662,159		(20,976,170)	Total comprehensive income/(loss) for the period

¹⁾ Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 June 2025 termasuk konsolidasi akun-akun entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 19 Maret 2026 (catatan 1b)/ The statement of profit or loss and other comprehensive income as of 30 June 2025, include the consolidated accounts of subsidiary which was divested on 19 March 2026 (Note 1b)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2025¹⁾ (diaudit/ audited)</u>	
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(Loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	1,837,173		(20,983,403)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6)		-	Non-controlling interests
Laba/(rugi) periode berjalan	<u>1,837,167</u>		<u>(20,983,403)</u>	Profit/(Loss) for the period
Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	1,662,165		(20,976,170)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6)		-	Non-controlling interests
Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan	<u>1,662,159</u>		<u>(20,976,170)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the period
Laba/(rugi) per saham dasar (dalam satuan Dolar AS penuh)				Basic earnings/(loss) per share (in full US Dollar amount)
Dari operasi yang dilanjutkan	0.0002	23	(0.0017)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	-	23	-	From discontinued operations

¹⁾ Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 June 2026 termasuk konsolidasi akun-akun entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 19 Maret 2026 (catatan 1b)/ The statement of profit or loss and other comprehensive income as of 30 June 2025, include the consolidated accounts of subsidiary which was divested on 19 March 2026 (Note 1b)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>				Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>						
Saldo 1 Januari 2025	160,508,587	202,295,416	11,000,000	291,116,119	25,600,845	690,520,967	-	690,520,967	Balance as at 1 January 2025
Rugi periode berjalan	-	-	-	(20,983,403)	-	(20,983,403)	-	(20,983,403)	Profit for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	7,233	7,233	-	7,233	Other comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2025	<u>160,508,587</u>	<u>202,295,416</u>	<u>11,000,000</u>	<u>270,132,716</u>	<u>25,608,078</u>	<u>669,544,797</u>	<u>-</u>	<u>669,544,797</u>	Balance as at 30 June 2025
Saldo 1 Januari 2026	160,508,587	202,295,416	11,000,000	254,280,007	25,411,169	653,495,179	-	653,495,179	Balance as at 1 January 2026
Laba periode berjalan	-	-	-	2,054,137	-	2,054,137	-	2,054,137	Profit for the period
Dividen	-	-	-	(18,873,456)	-	(18,873,456)	-	(18,873,456)	Dividend
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(175,008)	(175,008)	-	(175,008)	Other comprehensive income for the period
Pelepasan entitas anak	-	-	-	(216,970)	-	(216,970)	-	(216,970)	Divestment of Subsidiary
Efek kehilangan pengendalian	-	-	-	251,836	-	251,836	-	251,836	Appropriation to retained earnings
Saldo 30 Juni 2026	<u>160,508,587</u>	<u>202,295,416</u>	<u>11,000,000</u>	<u>237,495,554</u>	<u>25,236,161</u>	<u>636,535,718</u>	<u>-</u>	<u>636,535,718</u>	Balance as at 30 June 2026

Catatan atas laporan keuangan interim tertampil merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN ARUS KAS
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025*) (diaudit/ audited)	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	116,048,881	96,469,065	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(190,148,378)	(103,239,280)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(5,461,091)	(8,617,429)	Payment to employees
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(79,560,588)	(15,387,644)	Cash used in operating activities
Penerimaan bunga	803,733	1,462,623	Interest received
Pembayaran bunga	(859,471)	(1,310,554)	Interest payments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,116,752)	(340,585)	Payment of corporate income tax
Penerimaan pengembalian pajak	1,032,588	-	Receipt of tax refund
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(80,700,490)	(15,576,160)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Perolehan aset tetap	(7,203,633)	(2,725,888)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(1,657,354)	2,048,979	Advance for acquisition of fixed assets
Penerimaan dari divestasi	36,524	-	Receipt from divestment
Pembayaran uang jaminan	-	(362)	Payment of security deposits
Investasi jangka panjang	(216,972)	-	Long term for investment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9,041,435)	(677,271)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	79,724,585	31,331,848	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	668,440	Proceeds from long-term loans
Penerimaan pinjaman jk. pjg non-bank	85,511	-	Proceeds from long-term loans non-bank
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(27,877,980)	(30,940,639)	Payment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(836,572)	(2,244,433)	Payment of long-term loans
Pembayaran pinjaman jk. pjg non-bank	(574,109)	-	Payment of long-term loans non-bank
Pembayaran liabilitas sewa	(1,021,774)	(39,281)	Payment of lease liabilities
(Penempatan)/penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(2,272,322)	373	(Placement)/withdrawal of restricted time deposits
Pembayaran dividen	(18,873,472)	-	Payment of dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	28,353,867	(1,223,692)	Net cash flows generated from/(used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(61,388,058)	(17,477,123)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	70,748,575	85,417,646	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas di bank pada awal periode pada entitas anak yang divestasi	-	-	Cash in banks at beginning period of divested subsidiary
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	(445,759)	(783,583)	Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	8,914,758	67,156,940	Cash and cash equivalents at the end of the period

*) Laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 termasuk laporan arus kas entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 19 Maret 2026 (Catatan 1b)/ The statement of cash flow for the six months period ended 30 June 2025, include the statement of cash flow of the subsidiary which was divested on 19 March 2026 (Note 1b).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H., No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 15 Desember 2025 oleh Egi Anggiawati, S.H., M.Kn., mengenai Persetujuan atas Perubahan Jenis Perseroan dari Perusahaan Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam SK No. AHU-AH.01.03-0255097 tanggal 17 Desember 2025.

Berdasarkan RUPS tanggal 15 Desember 2025 mengenai Perubahan dari Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") ke Penanaman Modal Asing ("PMA") telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam SK No. AHU-AH.01.03-0255097 tanggal 17 Desember 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor Perseroan berlokasi di Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT.006 RW.007, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated 20 August 1990 that was amended by Notarial Deed No. 25 dated 6 June 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-3126.HT.01.01.TH.1991 dated 19 July 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., under the Notarial Deed No. 2 dated 15 August 2025, concerning the conversion of the Company's status from Domestic Direct Investment ("DDI") to Foreign Direct Investment ("FDI"). This amendment to the Articles of Association has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0255097 dated 17 December 2025.

Persuant to the General Meeting of Shareholders (GMS) held on December 15 2025, regarding the conversion of the Company's status for Domestic Direct Investment ("DDI") to Foreign Direct Investment ("FDI"), such change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-AH.01.03-0255097 dated December 17 2025.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office is located at Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT.006 RW.007, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated 12 March 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated 12 March 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have agreed to change the status from a Private Company into a Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak

Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd

Pada Desember 2024 Perseroan mendirikan kantor perwakilan di Tiongkok dengan tujuan memfasilitasi kerjasama dengan berbagai pihak dalam mengakses teknologi terkini baja rendah karbon. Kantor perwakilan ini didirikan dalam bentuk entitas anak Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd. sehingga Perseroan melakukan penyeteroran modal sebesar CNY700.000 ekuivalen AS\$97.380 yang sepenuhnya ditempatkan dan disetor penuh. Pada Maret 2025, Perseroan melakukan penyeteroran modal sebesar CNY1.140.000 ekuivalen AS\$157.377 yang sepenuhnya ditempatkan dan disetor penuh.

Atas kehilangan pengendalian pada Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd. secara efektif tanggal 19 Maret 2026 di Perseroan, maka Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd bukan merupakan bagian dari Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026.

c. Penawaran umum efek Perseroan

Pada tanggal 11 September 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal IDR500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar IDR840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Structure of subsidiary

Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd

In December 2024, the Company established a representative office in China to facilitate cooperation with various parties in accessing the latest low-carbon steel technology. The representative office was established as a subsidiary, Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd., with the Company making a capital injection of CNY700,000, equivalent to US\$97,380, which was fully subscribed and paid up. In March 2025, the Company making a capital injection of CNY1,140,000, equivalent to US\$157,377 which was fully subscribed and paid up.

Due to the Company's loss of control in the Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd. as effectively of 19 March 2026, the Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd. is not part of the Company's Financial Statements as of 31 March 2026.

c. The Company's public offering

On 11 September 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the OJK in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of IDR500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of IDR840 (full Rupiah) per share.

On 19 September 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange. Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**d. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Komisaris

William Taniwan
Dikdik Sugiharto
Sahat Tamba
Milian
Siumin Lie
Edward Hasan

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Siti Humayah
A. Ambar Kuntjoro
Harianto
Ivan Widjaksono

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Dikdik Sugiharto
Kurniadi
Dewi Julianti

Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan mempekerjakan masing-masing 1.504 dan 1.506 karyawan tetap.

e. Penyelesaian laporan keuangan interim

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juli 2026.

1. GENERAL INFORMATION (continued)**d. Key management and other information**

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioners*

Commissioners

Board of Directors

*President Director
Directors*

The key management personnel of the Company are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management of the Company.

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

*Chairman
Members*

Employees

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company employed 1,504 and 1,506 permanent employees, respectively.

e. Completion of the interim financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on 30 July 2026.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Perseroan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode/tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim

Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode/tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan interim disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan interim, kecuali untuk laporan arus kas interim, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the interim financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to all of the periods/years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim financial statements

The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods/years presented, unless otherwise stated.

The interim financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements". The interim financial statements, except the interim statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The interim statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
interim** (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim Company disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan interim Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim Perseroan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan material terhadap laporan keuangan interim Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing"

Amendemen baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen keuangan: Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan"
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen keuangan"
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing"

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI pada tanggal 22 November 2023.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim ini, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan interim Perseroan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION** (continued)

**a. Basis of preparation of the interim financial
statements** (continued)

Figures in the Company's interim financial statements are stated in United States Dollar ("US\$" or "US Dollar"), unless otherwise stated.

The preparation of the Company's interim financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Company's interim financial statements are disclosed in Note 3.

The adoption of the following amendments that were effective on 1 January 2025 which are relevant to the Company's operations, but did not result in material changes to the Company's interim financial statements are as follows:

- *Amendment of PSAK 221 "The effect of changes in foreign exchange rates"*

New amendment issued, which will be effective for the financial year beginning 1 January 2026 are as follows:

- *Amendment of PSAK 107 "Financial instruments: Disclosures regarding classification and measurement of financial instruments"*
- *Amendment of PSAK 109 "Financial instruments"*
- *Amendment of PSAK 221 "The effect of changes in foreign exchange rates"*

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI on 22 November 2023.

As at the issuance date of these interim financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these amendments on the Company's interim financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Perseroan dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pelepasan entitas anak

Ketika Perseroan tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka atas kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perseroan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan ke laporan laba rugi interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

Subsidiary is entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is deconsolidated from the date that control ceases.

Transactions, balances, and unrealised gains/losses on transactions between companies in the Company are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Divestment of subsidiary

When the Company ceases to consolidate or equity for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the statement of profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the interim statement of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis dan operasi yang bisa dipisahkan secara jelas dari komponen lainnya yang mana:

- mewakili lini bisnis utama tersendiri atau operasi geografis;
- bagian dari suatu rencana terkoordinasi untuk melepaskan suatu lini bisnis tersendiri atau operasi geografis; atau
- suatu entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat pelepasan atau pada saat operasi tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, yang mana terjadi lebih dahulu.

Jika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komparatif disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun komparatif.

d. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan interim Perseroan disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan penyajian Perseroan.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir periode/tahun pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Discontinued operations

A discontinued operation is a component of the business and operations of which can be clearly distinguished from the rest of the components and which:

- *represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- *is part of a single coordinated plan to dispose a separate line of business or geographical area of operations; or*
- *is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale*

Classification as a discontinued operation occurs on disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for sale, whichever is earlier.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

d. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

The Company's interim financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period/year.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember/ 2025 (audited)
Rupiah per Dolar AS	17,856	16,782
Dolar AS per Pound Sterling Inggris	1.3214	1.3506
Dolar AS per Euro	1.1403	1.1771
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7732	0.7787
Dolar AS per Yuan Cina	0.1472	0.1431
Dolar AS per Yen Jepang	0.0062	0.0064

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim Perseroan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito berjangka dan deposito *on call* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

g. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rate used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	30 Juni 2026	31 Desember/ 2025 (audited)	
	17,856	16,782	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US Dollar
	1.3214	1.3506	US Dollar equivalent to British Pound Sterling
	1.1403	1.1771	US Dollar equivalent to Euro
	0.7732	0.7787	US Dollar equivalent to Singaporean Dollar
	0.1472	0.1431	US Dollar equivalent to Chinese Yuan
	0.0062	0.0064	US Dollar equivalent to Japanese Yen

e. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's interim financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and deposits on call with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

g. Restricted time deposits

Funds in time deposit that used as guarantees for loan facilities, are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset tetap

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 30	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	5	<i>Office equipment and furnitures</i>

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on yearic reviews of the physical condition and the net realisable values of the inventories.

i. Fixed assets

All fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period the item is derecognised.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period/year and adjusted prospectively if necessary.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak didepresiasi.

Perseroan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses charged to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Lands are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("HGU"), Right to Build ("HGB") and Right to Use ("HP") when the land rights were acquired initially are recognised as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not depreciated.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 "Property, Plant and Equipment".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi interim selama tahun pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama tahun fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perseroan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Perseroan setelah tanggal pelaporan tidak mempengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the interim statement of profit or loss over the year of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loans facilities are recognised as transaction costs of the loans to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Company in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

Covenants that the Company is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Company is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

k. Properti investasi

Perseroan menerapkan PSAK 240, "Properti investasi" dimana Perseroan telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 240 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 30 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Investment properties

The Company adopted PSAK 240, "Investment property" whereby the Company has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 240 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over the estimated useful lives of 30 years.

An investment property should be derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognised.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan dalam unit terkecil arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah nilai tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

n. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Pada awal kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Sebuah kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam tahun tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, except where the effect of the discounting is not material.

m. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

For purposed of assessing impairment, asset are Companyed at the lowest level for which there are seperately identifiable cash flow. An impairment lost is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less lost to sell and value use.

n. Lease

The Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease is the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a year in exchange for consideration.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessee (lanjutan)

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal aset hak-guna sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

Aset hak-guna selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai tahun yang lebih awal antara akhir umur dari aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijamin. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Lease

The Company as a lessee (continued)

The Company recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments including in-substance fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessee (lanjutan)

Perseroan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika terjadi modifikasi pada kontrak sewa. Modifikasi pada kontrak sewa termasuk didalamnya modifikasi lingkup sewa dan modifikasi pembayaran sewa. Perubahan dalam kontrak sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan modifikasi atau penghentian sewa diakui dalam laba rugi.

Perseroan mencatatkan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai item terpisah tersendiri dalam laporan posisi keuangan interim.

Perseroan sebagai lessor

Perseroan melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai lessor atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Perseroan mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama tahun sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

o. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan interim.

p. Penghasilan dan beban

Dalam menentukan pengakuan penghasilan, Perseroan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Lease

The Company as a lessee (continued)

Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) if there is modification in the lease contract. Modification on lease contract includes modification of scope of the lease and lease payment. Modification in the lease contract is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. Revised discount rate using the Company's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognised in profit or loss.

The Company presents right-of use assets as part of fixed assets and lease liabilities have presented as a separate line item in the interim statements of financial position.

The Company as a lessor

The Company enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Company recognises the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

o. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the interim statement of financial position.

p. Revenue and expense

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract*
3. *Determine the transaction price*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligations*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perseroan menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

Perseroan mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan (lihat Catatan 12). Demikian pula, jika Perseroan memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Perseroan mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Revenue and expense (continued)

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised:

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

The Company recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advance from customers in the statements of financial position (see Note 12). Similarly, if the Company satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Company recognises either a contract asset or a receivable in its statements of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Imbalan kerja

Perseroan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Revenue and expense (continued)

Sale of goods

Local sales is recognised when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognised when the products are shipped from the warehouse (*FOB shipping point*). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter year, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rental income

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

q. Employee benefits

The Company recorded additional provision for employee benefits liabilities and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law. The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the interim statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability. The Company recognises the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) Net interest expense or income.*

r. Taxation

Current income tax

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences, except when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

Pajak final

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan interim.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak penghasilan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Final tax

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim statement of financial position.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income taxes".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan interim Perseroan pada tahun dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk instrumen keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's interim financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders in General Meeting of Shareholders.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perseroan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya di laporan posisi keuangan interim. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE tersebut. Amortisasi SBE dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, in the interim statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the EIR method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognised when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

ii. Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila:

(a) Perseroan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau

(b) Perseroan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perseroan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perseroan terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perseroan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognised when: (continued)

ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either:

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or

(b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perseroan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, terutama meliputi piutang, Perseroan menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

ii) Liabilitas keuangan

Secara umum, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual utang bank, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured at amortised cost.

For financial assets without a significant financing component, which mainly consist of receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the predetermined year. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

ii) Financial liabilities

In general, financial liabilities are classified into two categories as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Company only has financial liabilities categorised at amortised cost including trade and other payables, accruals, bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Provision

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perseroan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 26.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perseroan menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Segment information

For management purposes, the Company is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 26.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the interim financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount differs from the reported provision amount of trade receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset. Estimasi dari masa manfaat aset tetap ini berdasarkan penelaahan Perseroan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin disesuaikan.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya serta nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Berbagai asumsi yang ditentukan diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, umur pensiun normal, tingkat kematian dan tingkat kecacatan.

Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode/tahun pelaporan.

Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Allowance for impairment of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The Company estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The Company estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expected within the industry where the Company conducts its business. Changes in the level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be adjusted.

Employee benefits liabilities

The cost of the defined benefit pension plans and other post-employment benefits and the present value of the employee benefits liabilities are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. Various assumptions that are determined include discount rate, future salary increases, normal retirement age, mortality rate and disability rate.

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, the desired benefit liabilities is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of the reporting period/year.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in determined assumptions may materially affect estimated employee benefits liabilities.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	<u>1,483</u>	<u>2,197</u>	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,368,691	45,844,862	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,261,428	317,636	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	131,606	12,568,192	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Bank of China Ltd., China	43,356	84,868	Bank of China Ltd., China
PT Bank Resona Perdania	16,486	40,968	PT Bank Resona Perdania
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	<u>50,559</u>	<u>92,640</u>	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>7,872,126</u>	<u>58,949,166</u>	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	249,269	9,563,885	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	111,999	218,629	PT Bank Resona Perdania
PT Bank DBS Indonesia	22,728	53,008	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	22,111	51,845	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,115	101,129	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	<u>65,445</u>	<u>65,560</u>	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>482,667</u>	<u>10,054,056</u>	Total US Dollar accounts
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164,470	1,492,147	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	<u>490</u>	<u>553</u>	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah rekening Euro	<u>164,960</u>	<u>1,492,700</u>	Total Euro accounts
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	331,725	145,253	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Ltd., China	132	41,235	Bank of China Ltd., China
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	<u>3,958</u>	<u>4,095</u>	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah rekening Yuan Tiongkok	<u>335,815</u>	<u>190,583</u>	Total Chinese Yuan accounts
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Resona Perdania	<u>57,707</u>	<u>59,873</u>	PT Bank Resona Perdania
Jumlah rekening Yen Jepang	<u>57,707</u>	<u>59,873</u>	Total Japanese Yen accounts
Jumlah kas di bank	<u>8,913,275</u>	<u>70,746,378</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>8,914,758</u>	<u>70,748,575</u>	Total cash and cash equivalents

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Trade receivables were used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 10.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)
Barang jadi	61,001,739	48,159,455
Bahan pembantu dan suku cadang	49,980,991	26,548,343
Bahan baku	32,062,177	13,583,833
Barang setengah jadi	31,891,671	8,506,402
	174,936,578	96,798,033
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(605,825)	(605,825)
Jumlah – Bersih	174,330,753	96,192,208

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)
Saldo awal	605,825	307,494
Penambahan periode berjalan	-	298,331
Saldo akhir	605,825	605,825

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

Persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar nihil pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: AS\$42.750.000). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 10.

6. INVENTORIES

*Finished goods
Indirect materials and spare parts
Raw materials
Semi finished goods*

*Less:
Allowance for impairment losses of
inventories*

Total – Net

The movements in the allowance for impairment lossess of inventories are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)
Saldo awal	605,825	307,494
Penambahan periode berjalan	-	298,331
Saldo akhir	605,825	605,825

The management believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

The inventories of the Company were covered by insurance against losses from fire and other risks (all risks) with a total sum insured amounting to null as at 30 June 2026 (31 December 2025: US\$42,750,000). The management believes that the sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise from the said risks.

Inventories were used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 10.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)
Pajak lain-lain		
Perseroan		
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	5,202
Pajak Pertambahan Nilai	5,588,909	1,120,891
Jumlah	5,588,909	1,126,093

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

Other taxes
*The Company
Income tax Article 21
Value Added Tax*

Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

Perseroan

Pajak penghasilan badan – 2025	1,157,993
Pajak penghasilan badan – 2026	2,121,954

Jumlah 3,279,947

b. Klaim pengembalian pajak

Pajak penghasilan badan

Perseroan

Pajak penghasilan badan – 2024	1,791,680
--------------------------------	-----------

c. Utang pajak

Pajak lain-lain

Perseroan

Pajak penghasilan:

Pasal 4 ayat 2	57,610	266
Pasal 21	63,465	21,567
Pasal 22	51,560	49,397
Pasal 23	34,737	15,045
Pasal 26	186,065	2,782

Sub-jumlah 393,437 89,057

Entitas anak

Pajak penghasilan luar negeri	-	774
-------------------------------	---	-----

Jumlah 393,437 89,831

d. Manfaat/(Beban) pajak penghasilan

Tangguhan

(Beban)/manfaat pajak
pajak penghasilan

30 Juni/ June 2026	305,475	(189,368)
	<u>305,475</u>	<u>(189,368)</u>

7. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Corporate income taxes

The Company

Corporate income tax – 2025	1,157,993
Corporate income tax – 2026	-

Total 1,157,993

b. Claim for tax refund

31 Desember/
December 2025
(diaudit/audited)

Corporate income taxes

The Company

Corporate income tax – 2024	2,824,268
-----------------------------	-----------

c. Taxes payable

31 Desember/
December 2025
(diaudit/audited)

Other taxes

The Company

Income tax:

Article 4 section 2	266
Article 21	21,567
Article 22	49,397
Article 23	15,045
Article 26	2,782

Sub-total

Subsidiary

Foreign income tax

Total

d. Income tax benefit/(expense)

30 Juni/
June 2025
(diaudit/audited)

Deferred

Income tax (expense)/benefit

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Manfaat/(Beban) pajak penghasilan
(lanjutan)**

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	2,142,642	(21,172,771)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	471,381	(4,658,010)
Dampak pajak pada:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	35,433	88,175
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(249,073)	(357,561)
- Rugi Fiskal	-	4,700,625
- Lain-lain	47,734	37,403
Manfaat/(beba) pajak penghasilan	305,475	(189,368)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan taksiran laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2,142,642	(21,172,771)
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	-	231,987
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan	2,142,642	(20,940,784)
Perbedaan temporer:		
- Akrua dan provisi	(10,850)	(347,599)
- Aset tetap dan sewa	(1,122,321)	526,028
- Liabilitas imbalan kerja	(1,351,448)	649,329
Perbedaan permanen:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(425,705)	400,794
- Beban yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(328,417)	(1,625,276)
Rugi fiskal	(1,096,099)	(21,337,508)
Pembayaran pajak penghasilan	(2,121,954)	(340,585)
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan	(2,121,954)	(340,585)

7. TAXATION (continued)

d. Income tax benefit/(expense) (continued)

The reconciliation between the theoretical tax amount on the interim profit before income tax and the income tax expense is as follows:

Profit/(loss) before income tax from continuing operations
Tax calculated at applicable tax rates
Tax effects of:
Effect of non-deductible expenses -
Income subject to final tax -
Taxable loss -
Others -
Income tax benefit/(expense)

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the periods ended 30 June 2026 and 2025, is as follows:

Profit/(loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Consolidation elimination adjustments
Profit/(loss) before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Accruals and provision -
Fixed assets and leases -
Employee benefit liabilities -
Permanent differences:
Non deductible expenses -
Expense subject to final tax -
Taxable loss
Payment of corporate income tax
(Overpayment)/underpayment of corporate income tax

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Manfaat/(Beban) pajak penghasilan
(lanjutan)**

Dalam laporan keuangan interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan interim ini. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

e. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)
Liabilitas imbalan kerja	1,823,453	2,071,411
Rugi fiskal	13,481,916	13,240,775
Aset tetap dan sewa	(1,118,721)	(871,811)
Akrual dan provisi	<u>136,584</u>	<u>138,971</u>
Jumlah	<u>14,323,232</u>	<u>14,579,346</u>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perseroan tersebut telah ditetapkan.

7. TAXATION (continued)

d. Income tax benefit/(expense) (continued)

In these interim financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income taxes returns when these interim financial statements were authorised. As a result, these amounts may differ from those reported in the corporate income taxes returns.

e. Deferred tax assets

Detail of deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

*Employee benefit liabilities
Taxable loss
Fixed assets and leases
Accruals and provisions*

Total

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	53,929,071	-	-	-	53,929,071	Land
Bangunan dan fasilitasnya	128,673,867	-	-	226,838	128,900,705	Building and improvements
Mesin dan peralatan	570,974,020	503,595	-	2,154,155	573,631,770	Machinery and equipment
Kendaraan	181,976	24,057	-	-	206,033	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	11,025,397	1,699	-	112,664	11,139,760	Office equipment and furnitures
Aset dalam penyelesaian	184,951,489	13,493,050	-	(2,493,657)	195,950,882	Construction in progress
Jumlah	949,735,820	14,022,401	-	-	963,758,221	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(61,236,482)	(1,927,024)	-	-	(63,163,506)	Building and improvements
Mesin dan peralatan	(421,000,845)	(10,307,902)	-	-	(431,308,747)	Machinery and equipment
Kendaraan	(156,013)	(3,115)	-	-	(159,128)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(7,822,943)	(662,729)	-	-	(8,485,672)	Office equipment and furnitures
Jumlah	(490,216,283)	(12,900,770)	-	-	(503,117,053)	Total
Jumlah tercatat	459,519,537				460,641,168	Carrying amount
31 Desember/December 2025 (diaudit/audited)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	53,929,071	-	-	-	53,929,071	Land
Bangunan dan fasilitasnya	127,782,364	-	-	891,503	128,673,867	Building and improvements
Mesin dan peralatan	569,610,226	1,133,389	-	230,405	570,974,020	Machinery and equipment
Kendaraan	542,540	25,401	(385,965)	-	181,976	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	10,694,692	15,965	(26,775)	341,515	11,025,397	Office equipment and furnitures
Aset dalam penyelesaian	179,340,396	7,934,442	(859,926)	(1,463,423)	184,951,489	Construction in progress
Jumlah	941,899,289	9,109,197	(1,272,666)	-	949,735,820	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(57,399,015)	(3,837,467)	-	-	(61,236,482)	Building and improvements
Mesin dan peralatan	(400,325,180)	(20,675,665)	-	-	(421,000,845)	Machinery and equipment
Kendaraan	(541,207)	(771)	385,965	-	(156,013)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(6,548,839)	(1,287,145)	13,041	-	(7,822,943)	Office equipment and furnitures
Jumlah	(464,814,241)	(25,801,048)	399,006	-	(490,216,283)	Total
Jumlah tercatat	477,085,048				459,519,537	Carrying amount

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)	
Beban pokok penjualan	10,772,349	10,968,934	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	2,071,810	2,299,910	General and administrative expenses
Beban penjualan	56,611	50,660	Selling expenses
Jumlah	12,900,770	13,319,504	Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari *Blast Furnace* dan lain-lain yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 - 2027 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99% pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: 1% - 99%).

Construction in progress consist of *Blast Furnace* and others which are estimated to be completed in 2026 - 2027 with percentage of completion between 1% - 99% as at 30 June 2026 (31 December 2025: 1% - 99%).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar AS\$530.725 (31 Desember 2025: AS\$nilai).

Borrowing cost capitalised to construction in progress during the periods ended 30 June 2026 amounted to US\$530,725 (31 December 2025: US\$nilai).

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$112.100.934 (31 Desember 2025: AS\$110.722.857).

Aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$121.720.894 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: AS\$121.720.894). Manajemen Perseroan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Perseroan memiliki sebidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa berlaku selama 30 tahun yang berlaku sampai dengan tahun 2030-2050. Sebagian tanah masih dalam proses pendaftaran atas nama Perseroan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 10 dan 14.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of 30 June 2026, the total acquisition cost of fixed assets of the Company which have been fully depreciated but are still in use amounting to US\$112,100,934 (31 December 2025: US\$110,722,857).

Certain fixed assets were covered by insurance against losses from fire and other risks with a total sum insured amounting to US\$121,720,894 as at 30 June 2026 (31 December 2025: US\$121,720,894). The management of the Company believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

The Company owns a plot of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Right to Build" or "HGB") with validity of 30 years until years 2030-2050, and certain land are still in registration process under the Company's name. The management of the Company believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets are used as collateral for short-term loans and long-term loans as disclosed in Notes 10 and 14.

Based on management's evaluation, there were no event or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as at 30 June 2026 and 31 December 2025.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

30 Juni/June 2026				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	7,253,583	-	7,253,583	Land
Bangunan dan fasilitasnya	10,108,534	-	10,108,534	Building and improvements
Jumlah	17,362,117	-	17,362,117	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan fasilitasnya	(2.271.582)	(170.153)	(2.441.735)	Building and improvements
Nilai buku bersih	15,090,535		14,920,382	Net book value
31 Desember/December 2025 (diaudit/audited)				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	7,253,583	-	7,253,583	Land
Bangunan dan fasilitasnya	10,108,534	-	10,108,534	Building and improvements
Jumlah	17,362,117	-	17,362,117	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan fasilitasnya	(1.931.276)	(340.306)	(2.271.582)	Building and improvements
Nilai buku bersih	15,430,841		15,090,535	Net book value

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pendapatan sewa atas properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 adalah AS\$317.840 (30 Juni 2025: AS\$85.633).

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Mei 2024, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sudiono, Awaludin & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya yang bertanggal 11 Juni 2024 adalah sebesar AS\$18.035.854. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar.

Properti investasi (tidak termasuk tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$10.012.922 pada tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: AS\$10.012.922). Manajemen Perseroan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Seluruh penyusutan properti investasi dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar AS\$170.153 pada tanggal 30 Juni 2026 (30 Juni 2025: AS\$170.153).

Properti investasi digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 10.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Rental income earned from investment properties for the period ended 30 June 2026 were amounting to US\$317,840 (30 June 2025: US\$85,633).

The fair value of investment properties as at 31 May 2024, was determined based on valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Sudiono, Awaludin & Rekan, independent appraiser, according to their report dated 11 June 2024, amounting to US\$18,035,854. The valuation was carried out using the market value approach method.

Investment properties (excluding land) were covered by insurance against losses from fire and other risks with a total sum insured amounting to US\$10,012,922 as at 30 June 2026 (31 December 2025: US\$10,012,922). The management of the Company believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

The entire depreciation expenses of investment properties were charged to general and administrative expenses amounting to US\$170,153 as at 30 June 2026 (30 June 2025: US\$170,153).

Investment properties are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 10.

Based on management's evaluation, there were no event or changes in circumstances that indicate an impairment of investment properties as at 30 June 2026 and 31 December 2025.

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Letter of Credit ("L/C")</i>		
Dolar Amerika Serikat	12,617,670	3,665,648
Rupiah	6,980,044	-
<i>Supplier financing</i>		
Rupiah	9,022,268	-
<i>Cash collateral loan</i>		
Rupiah	5,600,358	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk <i>Revolving loan</i>		
Rupiah	11,536,738	-
PT Bank Resona Perdania <i>L/C</i>		
Dolar Amerika Serikat	8,956,656	-
Jumlah	54,713,734	3,665,648

10. SHORT-TERM LOANS

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Letter of Credit ("L/C")</i>	
United States Dollar	
Rupiah	
<i>Supplier financing</i>	
Rupiah	
<i>Cash collateral loan</i>	
Rupiah	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk <i>Revolving loan</i>	
Rupiah	
PT Bank Resona Perdania <i>L/C</i>	
United States Dollar	
Total	

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jumlah fasilitas/ Total facility
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Supplier financing	IDR 428,000,000,000
Letter of Credit ("L/C")	IDR 600,000,000,000
Revolving loan	IDR 100,000,000,000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
Revolving loan	IDR 475,000,000,000
PT Bank Resona Perdania	
Letter of Credit ("L/C")	USD 10,000,000

Tingkat suku bunga tahunan pinjaman jangka pendek selama periode berjalan berkisar sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026
Rupiah	8.25%-9.25% COLF+2%
Dolar AS	5.50% COLF+2.00% COF+3%
Yuan Tiongkok	SHIBOR+2%
Yen Jepang	COLF+2%

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan antara lain untuk modal kerja dan kegiatan operasional.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 001/GRP/FA-TSR/II/2026 tanggal 19 Februari 2026, Perseroan telah menyampaikan permohonan waiver kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait pemenuhan rasio keuangan.

10. SHORT-TERM LOANS (continued)

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 30 June 2026 is as follows:

Jaminan/Collateral
Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ Fixed assets, inventories and trade receivables
Properti investasi, persediaan dan piutang usaha/ Investment properties, inventories and trade receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposit

The annual interest rates on short-term loans during the period were ranging as follows:

	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)	
Rupiah	8.25%-9.55% COLF+2.00%	Rupiah
Dolar AS	5.50% COLF+2.00% COF+3%	US Dollar
Yuan Tiongkok	SHIBOR+2%	Chinese Yuan
Yen Jepang	COLF+2%	Japanese Yen

The funds received from short-term bank loans were used for working capital and operational activities.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant. The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio.

Persuant to Notofication Letter No. 001/GRP/FA-TSR/II/2026 dated 19 February 2026, the Company had submitted a waiver application to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to the fulfillment of the financial ratio covenants.

11. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 2026
Pihak ketiga:	
Mata uang asing	36,127,629
Dolar AS	15,173,735
	51,301,364
Pihak berelasi:	
Mata uang asing	285,830
Jumlah	51,587,194

11. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)	
Pihak ketiga:		Third parties:
Mata uang asing	12,906,816	Foreign currencies
Dolar AS	558,107	US Dollar
	13,464,923	
Pihak berelasi:		Related parties:
Mata uang asing	172,938	Foreign currencies
Jumlah	13,637,861	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha Perseroan terutama timbul dari pembelian bahan baku dan barang setengah jadi.

Tidak terdapat aset Perseroan yang dijaminkan atas utang usaha.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

11. TRADE PAYABLES (continued)

The Company's trade payables mainly arising from purchases of raw materials and semi finished goods.

There were no Company's assets pledged as collateral for trade payables.

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties and Note 28 for details of balances in foreign currencies.

12. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja yang belum diserahkan kepada pelanggan pada tanggal pelaporan.

12. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel to customer as at reporting date.

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)</u>	
Utilitas	1,521,108	1,449,906	Utilities
Gaji dan tunjangan	384,367	1,062,328	Salaries and allowances
Bunga	171,185	23,781	Interest
Lain-lain	228,961	568,968	Others
Jumlah	<u>2,305,621</u>	<u>3,104,983</u>	Total

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM LOANS

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)</u>	
Pinjaman bank	1,933,162	2,904,587	Bank loans
Pinjaman dari pihak selain bank	70,299	511,660	Non-bank loans
Jumlah	2,003,461	3,416,247	Total
Bagian jangka pendek	<u>(2,003,461)</u>	<u>(1,298,119)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>2,118,128</u>	Non-current portion

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang digunakan untuk pengeluaran barang modal.

a. Pinjaman bank

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman		
Dolar Amerika Serikat	1,833,002	2,749,511
Euro	100,160	155,076
Jumlah	1,933,162	2,904,587

Perseroan telah menandatangani beberapa pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Mata uang asing/Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Jadwal pembayaran/Repayment schedule
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman			
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-	1,833,002	Beberapa cicilan/several installment (2026-2028)
Euro/Euro	87,833	100,160	Beberapa cicilan/several installment (2026-2027)
Jumlah		1,933,162	Total

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Total fasilitas/ Total facility	Jaminan/Collateral
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	EUR27,121,933 USD5,709,958	Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party

Tingkat suku bunga tahunan pinjaman jangka pendek selama periode berjalan berkisar sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)	
Dolar AS	3.93%-4.29% SOFR+2.4%+CAS SOFR+3.5%+CAS	3.93%-4.29% SOFR+2.4%+CAS SOFR+3.5%+CAS	US Dollar
Euro	1.53% EURIBOR+1.3%	1.53% EURIBOR+1.3%	Euro

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

The funds received from long-term loans were used for capital expenditure.

a. Bank loans

The Company have signed several long-term loans agreements as follow:

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 30 June 2026 as follows:

The annual interest rates on long-term loans during the period were ranging as follows:

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant. The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman non-bank

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)</u>
PT Mitsubishi HC Capital Rupiah	70,299	511,660

Perseroan memiliki pinjaman kepada PT Mitsubishi HC Capital yang akan jatuh tempo pada Juli 2026 dan dikenakan tingkat suku bunga 9,3% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu terkait batasan non-keuangan. Perseroan telah memenuhi batasan non-keuangan tersebut.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Non-bank loans

31 Desember/
December 2025
(diaudit/audited)

PT Mitsubishi HC Capital
Rupiah

The Company has loan to PT Mitsubishi HC Capital which due in July 2026 and bearing interest rate 9.3% per annum.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants related to non-financial covenant. The Company has complied with these non-financial covenants.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perseroan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan kerja".

Liabilitas imbalan kerja Perseroan dihitung berdasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan dalam laporan aktuaria tertanggal 25 Februari 2026 (31 Desember 2024: tertanggal 23 Februari 2025). Liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut ini adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and the Labor Law and recognised the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 219, "Employee benefits".

The employee benefits liabilities of the Company were calculated based on estimation by an independent actuary, KKA Riana & Rekan in its report dated 25 February 2026 (31 December 2024: KKA Halim & Rekan in its report dated 23 February 2025). The employee benefits liabilities were calculated using "Projected Unit Credit" method.

Below are the significant assumptions used by the independent actuary:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)</u>	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.25%	6.50% - 7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%	7.00%	Annual salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari/from TMI IV	10% dari/from TMI IV	Disability rate

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)	
Saldo awal	9,415,509	8,748,571	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>			<u><i>Changes recognised in profit or loss</i></u>
Biaya jasa kini	422,662	1,150,976	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(377,098)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	275,080	590,101	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	<u>(43,024)</u>	<u>(46,630)</u>	<i>Actuarial gain of obligation</i>
Sub-jumlah	654,718	1,317,349	<i>Sub-total</i>
<u>Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u><i>Re-measurement loss of defined benefit plan recognised in other comprehensive income</i></u>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	224,369	243,174	<i>Actuarial gain of obligation</i>
Pembayaran periode/tahun berjalan	(509,249)	(551,932)	<i>Payments for current period/year</i>
Perbedaan translasi atas selisih kurs	<u>(1,496,917)</u>	<u>(341,653)</u>	<i>Foreign currency translation difference</i>
Saldo akhir	8,288,430	9,415,509	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(651,888)</u>	<u>(784,176)</u>	<i>Current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>7,636,542</u>	<u>8,631,333</u>	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> 1,319,436	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> (110,371)	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> 1,415,180	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> (195,172)	<i>Salary increase rate</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)	
Kurang dari satu tahun	651,888	784,176	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	2,686,755	3,247,431	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	5,428,019	6,560,747	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	<u>30,849,280</u>	<u>37,286,960</u>	<i>Beyond ten years</i>
Jumlah	<u>39,615,942</u>	<u>47,879,314</u>	<i>Total</i>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan Perseroan adalah 12,83 tahun.

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

The weighted average duration of the defined benefits obligation at the end of the reporting period for the Company is 12.83 years.

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Perseroan memiliki kontrak sewa untuk tanah dan bangunan dengan jangka waktu sewa 40 tahun.

16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Company has a lease agreement for land and buildings with a lease term of 40 years.

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>30 Juni/June 2026 Pengurangan Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan Tanah dan bangunan	30,828,826	44,878,314	-	-	75,707,140	Acquisition cost Land and building
Akumulasi penyusutan Tanah dan bangunan	(8,266,701)	(938,834)	-	-	(9,205,535)	Accumulated depreciation Land and building
Nilai buku bersih	<u>22,562,125</u>				<u>66,501,605</u>	Carrying amount
31 Desember/December 2025 (diaudit/audited)						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan Tanah dan bangunan	31,148,746	-	(319,920)	-	30,828,826	Acquisition cost Land and building
Akumulasi penyusutan Tanah dan bangunan	(7,696,768)	(760,997)	191,064	-	(8,266,701)	Accumulated depreciation Land and building
Nilai buku bersih	<u>23,451,978</u>				<u>22,562,125</u>	Carrying amount

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)</u>	
Beban pokok penjualan	230,698	287,320	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	<u>708,136</u>	<u>473,677</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>938,834</u>	<u>760,997</u>	Total

Liabilitas sewa terdiri atas:

Lease liabilities consist of:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)</u>	
Saldo awal	23,103,929	27,815,797	Beginning balance
Beban bunga	2,953,536	1,961,228	Interest expense
Pembayaran	(1,021,774)	(5,635,626)	Payments
Pengurangan	-	(125,151)	Deductions
Penyesuaian akibat modifikasi sewa	44,878,314	-	Adjustment due to lease modification
Selisih kurs	<u>(4,190,776)</u>	<u>(912,319)</u>	Foreign exchange rate differences
Saldo akhir	65,723,229	23,103,929	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>(3,095,835)</u>	<u>(999,786)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>62,627,394</u>	<u>22,104,143</u>	Non-current portion

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa terhadap Perseroan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Perseroan on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Refer to Note 25 for details and transactions with related parties.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 30 June 2026 and 31 December 2025 according to the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, a share registrar, is as follows:

30 Juni/June 2026				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Apollo Visintama Putra	2,850,189,207	23.5332	38,564,137	PT Apollo Visintama Putra
Kamaruddin	2,506,975,643	20.6993	33,948,906	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2,427,345,035	20.0419	32,956,968	DR. Chairuddin
Suliana Taniwan	1,144,638,936	9.4509	15,390,540	Suliana Taniwan
Masyarakat	1,174,296,100	9.1533	11,660,504	Public
Fihahati Taniwan	1,088,048,736	8.9837	14,828,612	Fihahati Taniwan
Edward Hasan (Komisaris)	459,930,000	3.7975	6,579,267	Edward Hasan (Commisioner)
Richie Leroy Hasan	459,930,000	3.7975	6,579,267	Richie Leroy Hasan
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002	361	Djamaluddin Tanoto
Harianto (Direksi)	2,500	0.0000	25	Harianto (Director)
Jumlah	12,111,376,157	100.0000	160,508,587	Total
31 Desember/December 2025 (audit/audited)				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Apollo Visintama Putra	2,850,189,207	23.5332	38,564,137	PT Apollo Visintama Putra
Kamaruddin	2,506,975,643	20.6993	33,948,906	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2,427,345,035	20.0419	32,956,968	DR. Chairuddin
Suliana Taniwan	1,144,638,936	9.4509	15,390,540	Suliana Taniwan
Masyarakat	1,174,296,100	9.1533	11,660,504	Public
Fihahati Taniwan	1,088,048,736	8.9837	14,828,612	Fihahati Taniwan
Edward Hasan (Komisaris)	459,930,000	3.7975	6,579,267	Edward Hasan (Commisioner)
Richie Leroy Hasan	459,930,000	3.7975	6,579,267	Richie Leroy Hasan
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002	361	Djamaluddin Tanoto
Harianto (Direksi)	2,500	0.0000	25	Harianto (Director)
Jumlah	12,111,376,157	100.0000	160,508,587	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perseroan secara efektif mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor pada November 2024 dengan menyesuaikan nilai nominal sahamnya dari nilai nominal per saham IDR500 menjadi IDR140. Pengurangan modal ini telah disetujui dan dicatat dalam amendemen terbaru Anggaran Dasar Perseroan serta disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 19 September 2019, Perseroan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga IDR840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar IDR1.028.859.518.704 (setara dengan AS\$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (IDR500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (IDR840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

17. SHARE CAPITAL (continued)

The Company effectively reduced its authorized, issued, and paid-up capital in November 2024 by adjusting the par value of its shares from IDR500 per share to IDR140. This capital reduction was approved and reflected in the latest amendment to the Company's Articles of Association, as endorsed by the Minister of Law and Human Rights.

Initial Public Offering

On 19 September 2019, the Perseroan completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at IDR840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to IDR1,028,859,518,704 (equivalent to US\$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (IDR500 - full Rupiah) and the offering price per share (IDR840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the statement of financial position.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)
Transaksi penurunan modal	135,552,937	135,552,937
Konversi atas obligasi wajib konversi	40,559,026	40,559,026
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112
Perubahan kepemilikan atas entitas anak	10,305	10,305
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)
Biaya emisi saham	(265,368)	(265,368)
Saldo akhir	<u>202,295,416</u>	<u>202,295,416</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Capital reduction transaction
Conversion of mandatory
convertible bond
Premium on shares issued in
initial public offering
Changes in interest ownership
in subsidiary
Difference in value of transactions
of business combinations of entities
under common control
Divestment of investment
Share issuance cost

Ending balance

19. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan diharuskan menyisihkan cadangan wajib hingga jumlah cadangan sekurang-kurangnya mencapai 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Juni 2023 menyetujui penyisihan cadangan wajib sebesar AS\$1.000.000. Saldo cadangan wajib Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar AS\$11.000.000 (31 Desember 2025: AS\$11.000.000).

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company is required to set up a statutory reserves up to amount reserves at the minimum reached 20% of a Company's issued and fully paid capital. The law does not regulate set year on the establishment of the minimum statutory reserve.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 16 June 2023 have approved to allocate statutory reserve amounted to US\$1,000,000. The Company's balance of statutory reserve as at 30 June 2026 are amounting US\$11,000,000 (31 December 2025: US\$11,000,000).

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET SALES

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)</u>	
Baja			Steel
Lokal	105,651,198	78,619,788	Local
Ekspor	4,125,141	5,863,749	Export
Jumlah	<u>109,776,339</u>	<u>84,483,537</u>	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, terdapat penjualan kepada pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

For the period ended 30 June 2026 and 2025, sales were made to the following customer which exceeded 10% of total net sales:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)</u>	
PT Sunrise Steel	10.48%	5.80%	PT Sunrise steel

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

21. EXPENSE BY NATURE

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)</u>	
Beban pokok penjualan	103,376,804	90,341,473	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	5,350,647	11,881,557	General and administrative expenses
Beban penjualan	727,435	1,253,902	Selling expenses
Jumlah	<u>109,454,886</u>	<u>103,476,932</u>	Total

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)</u>	
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi			Raw materials and semi-finished goods
Awal periode	22,090,235	46,202,412	Balance at the beginning of period
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	74,333,284	52,683,671	Purchases of raw materials and semi-finished goods
Akhir periode	<u>(63,953,848)</u>	<u>(47,585,140)</u>	Balance at the end of period
Sub-jumlah	32,469,671	51,300,943	Sub-total
Upah langsung	3,816,671	3,515,053	Direct labor
Biaya pabrikasi lainnya	<u>33,035,869</u>	<u>23,694,068</u>	Other manufacturing cost
Jumlah biaya manufaktur	<u>69,322,211</u>	<u>78,510,064</u>	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	48,159,455	47,731,311	Balance at the beginning of period
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	12,958	Provision for impairment of inventories
Pembelian barang jadi	46,896,877	13,396,431	Purchases of finished goods
Akhir periode	<u>(61,001,739)</u>	<u>(49,309,291)</u>	Balance at the end of period
Jumlah	<u>103,376,804</u>	<u>90,341,473</u>	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi dan beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)
Bahan baku	66,524,264	63,132,352
Depresiasi	14,009,757	13,489,657
Utilitas	8,194,493	6,313,606
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5,088,741	7,995,341
Bahan baku pembantu	4,702,939	2,697,567
Jasa pihak ketiga	2,399,663	1,815,427
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,839,303	1,190,580
Ongkos angkut	1,530,065	736,510
Jasa profesional	92,977	2,491,304
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>5,072,684</u>	<u>3,614,588</u>
Jumlah	<u>109,454,886</u>	<u>103,476,932</u>

21. EXPENSE BY NATURE (continued)

Expenses by nature of cost of goods sold, general and administrative expenses and selling expenses are as follows:

Raw materials
Depreciation
Utilities
Salaries and employee benefits
Indirect materials
Third party services
Repair and maintenance
Freight expense
Professional fee
Others (each below US\$1,000,000)

Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, terdapat pembelian dari pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)
Metal Ark Trading LLC	23,91%	-
Commet Limited	11,89%	-
PT Bintang Bestari Berjaya	-	44.74%
PT Agung Daya Persada	-	17.28%
Sino Glory Metal Resource International	-	13.00%
PT Hanwa Indonesia	-	11.99%

Metal Ark Trading LLC
Commet Limited
PT Bintang Bestari Berjaya
PT Agung Daya Persada
Sino Glory Metal Resource International
PT Hanwa Indonesia

22. BIAYA KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)
Beban bunga	859,471	1,310,554
Liabilitas sewa (Catatan 16)	<u>2,953,536</u>	<u>986,253</u>
Jumlah	<u>3,813,007</u>	<u>2,296,807</u>

Interest expense
Lease liabilities (Note 16)

Total

23. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

23. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih	3,990,698	(2,662,628)
Lain-lain, bersih	<u>1,056,735</u>	<u>1,317,436</u>
Jumlah	<u>5,047,433</u>	<u>(1,345,192)</u>

Gain/(loss) on foreign exchange, net
Others, net

Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan (rugi)/laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)</u>
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,837,167	(20,983,403)
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba	<u>12,111,376,157</u>	<u>12,111,376,157</u>
Laba/(rugi) per saham dasar	<u>0.0002</u>	<u>(0.0017)</u>

24. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

The computation of basic (loss)/earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

*Profit/(loss) attributable to owner of the parent
Weighted average number of shares outstanding for earnings calculation
Basic earnings/(loss) per share*

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material sebagai berikut:

a. Sifat dan hubungan transaksi

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Entitas dalam pengendalian bersama/ Entities under common control
PT Gunung Garuda
PT Gunung Baja Konstruksi
Personil manajemen kunci/Key management personnel
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

25. RELATED PARTY INFORMATION

In the course of business, the Company engages in material transactions with related parties as follows:

a. Nature of relationship and transactions

<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa/ Finance costs of lease liabilities
Jaminan perusahaan atas pinjaman bank Perseroan/ Corporate guarantee for the Company bank loan
Pembelian bahan baku/Purchase of raw material
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Beban jasa galvanisasi dan fabrikasi/ Galvanize and fabrication service expense
Pendapatan lain-lain/Other income
Imbalan kerja/ Employee benefits

b. Balances and transactions with related parties

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)</u>	
Aset			Assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Gunung Baja Konstruksi	1,318,054	111,885	PT Gunung Baja Konstruksi
Aset tetap			Fixed assets
PT Gunung Garuda	<u>66,245,553</u>	<u>22,504,129</u>	PT Gunung Garuda
Jumlah	<u>67,563,607</u>	<u>22,616,014</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7.94%</u>	<u>3.12%</u>	Percentage of total assets

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 November 2017, Perseroan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak berelasi PT Gunung Garuda. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058.

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

Land and building lease agreement

On 29 November 2017, the Company as a tenant entered into a land and building lease agreement with related party PT Gunung Garuda. The rental year started from 1 June 2018 until 31 May 2058.

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
PT Gunung Baja Konstruksi	285,830	172,938	PT Gunung Baja Konstruksi
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Gunung Garuda	65,689,543	23,058,763	PT Gunung Garuda
Jumlah	<u>65,975,373</u>	<u>23,231,701</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>30.77 %</u>	<u>32.66%</u>	Percentage of total liabilities
	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)</u>	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Penjualan bersih			Net sales
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>-</u>	<u>957,929</u>	PT Gunung Baja Konstruksi
Persentase terhadap jumlah penjualan bersih	<u>-</u>	<u>1.13%</u>	Percentage of total net sales
Pembelian barang			Purchase of goods
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>612,168</u>	<u>-</u>	PT Gunung Baja Konstruksi
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>0.59%</u>	<u>-</u>	Percentage of total cost of goods sold
Pendapatan sewa			Rental income
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>317,840</u>	<u>85,633</u>	PT Gunung Baja Konstruksi
Persentase terhadap jumlah (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>13.47%</u>	<u>(0.40%)</u>	Percentage of total (loss)/profit before income tax
Biaya keuangan atas liabilitas sewa			Finance costs of lease liabilities
PT Gunung Garuda	<u>2,951,924</u>	<u>977,848</u>	PT Gunung Garuda
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	<u>77.42%</u>	<u>42.57%</u>	Percentage of total finance costs

c. Kompensasi manajemen kunci

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

c. Key management compensation

The compensation expenses of key management for employee services is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2026</u>	<u>30 Juni/ June 2025 (diaudit/audited)</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>135,424</u>	<u>161,294</u>	Short-term employee benefits

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan interim Perseroan.

Segmen operasi berdasarkan pasar geografis

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan pasar geografis yang terdiri dari lokal dan ekspor.

26. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the Company's interim financial statements.

Operating segments based on geographical market

The Company presents operating segments based on the geographical market consisting of local and export.

	<u>Lokal/ Local</u>	<u>Ekspor/ Export</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 Juni 2026				30 June 2026
Penjualan bersih	105,651,198	4,125,141	109,776,339	Net sales
Beban pokok penjualan	(100,016,048)	(3,360,756)	(103,376,804)	Cost of goods sold
Hasil segmen	5,635,150	764,385	6,399,535	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(6,078,082)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan			(3,813,007)	Finance costs
Penghasilan keuangan			803,733	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih			5,047,433	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			2,359,612	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(305,475)	Income tax expense
Laba periode berjalan			2,054,137	Profit for the period
30 Juni 2026				30 June 2026
Depresiasi			(14,009,756)	Depreciation
Pengeluaran modal			14,022,401	Capital expenditure
30 Juni 2026				30 June 2026
Aset segmen			850,943,495	Segment assets
Liabilitas segmen			214,407,777	Segment liabilities
	<u>Lokal/ Local</u>	<u>Ekspor/ Export</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 Juni 2025				30 June 2025
Penjualan bersih	78,619,788	5,863,749	84,483,537	Net sales
Beban pokok penjualan	(84,778,562)	(5,562,911)	(90,341,473)	Cost of goods sold
Hasil segmen	(6,158,774)	300,838	(5,857,936)	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(13,135,459)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan			(2,296,807)	Finance costs
Penghasilan keuangan			1,462,623	Finance income
Pendapatan lain-lain, bersih			(1,345,192)	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			(21,172,771)	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan			189,368	Income tax benefit
Rugi periode berjalan			(20,983,403)	(Loss) for the period
30 Juni 2025				30 June 2025
Depresiasi			(13,319,504)	Depreciation
Pengeluaran modal			2,725,888	Capital expenditure
30 Juni 2025				30 June 2025
Aset segmen			754,240,738	Segment assets
Liabilitas segmen			84,695,941	Segment liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan memiliki berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perseroan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada performa finansial Perseroan.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan.

Perseroan secara aktif memonitor instrumen - instrumen keuangan yang berbunga guna meminimalisasi risiko suku bunga. Beberapa alternatif seperti pembiayaan kembali, renegotiasi pembaruan pembiayaan untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih baik atau penggunaan alternatif pembiayaan lainnya dipertimbangkan secara kontinu untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)	(Penurunan)/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan/ (Decrease)/increase in profit before tax	Key assumptions
30 Juni 2026			30 Juni 2026
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(3,001)/3,001	Floating interest rate
31 Desember 2025			31 December 2025
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(22,450)/22,450	Floating interest rate

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Perseroan secara aktif memonitor fluktuasi mata uang asing guna meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk transaksi dalam mata uang Rupiah, Perseroan memiliki penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

a. Interest rate risks on fair values and cash flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and capital expenditure. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The Company actively monitors financial instrument with interest to minimize interest rate risk. Various alternative such as refinancing, renegotiation renewal financing to obtain better terms or use of alternative financing are continuously considered for decision making.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The Company actively monitors foreign exchange fluctuation in order to minimize foreign currency exchange risk. For transaction in Rupiah, the Company has local sales which can provide limited natural hedge against foreign exchange fluctuation exposure.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Perseroan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan pada Catatan 28.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Menguat/(Melemah)/ Strengthened/(Weakened)</u>	<u>(Penurunan)/peningkatan laba sebelum pajak penghasilan/ Increase/(decrease) in profit before tax</u>	<u>Key assumptions</u>
30 Juni 2026			30 June 2026
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	16,267,071/(13,309,421)	Exchange rate of US Dollar against foreign currency
31 Desember 2025			31 December 2025
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(930,473)/761,296	Exchange rate of US Dollar against foreign currency

c. Risiko harga

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian *scrap* dan *slab* impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika *scrap* dan *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perseroan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perseroan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak rekanan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan kas di bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are presented in Note 28.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

c. Price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of cash in banks. Other than as disclosed below, the Company has no significant concentration of credit risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Eksposur maksimum risiko kredit dari kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah AS\$8.913.275 (31 Desember 2025: AS\$70.746.378).

Piutang usaha

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang terpercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perseroan juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah AS\$4.572.223 (31 Desember 2025: AS\$3.081.961).

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Bisnis besi baja Perseroan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

Meskipun Perseroan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perseroan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Credit risk (continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The credit risk maximum exposure from cash and cash equivalents as at 30 June 2026 was US\$8,913,275 (31 December 2025: US\$70,746,378).

Trade receivables

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to trustworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue trade receivable. The credit risk maximum exposure from trade receivables as at 30 June 2026 was US\$4,572,223 (31 December 2025: US\$3,018,961).

e. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.

Although the Company has substantial existing production facilities, the Company expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its short-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan lima tahun/ <i>Within one and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Pada tanggal					As at 30 June 2026
30 Juni 2026					
Pinjaman jangka pendek	54,713,734	-	-	54,713,734	Short-term loans
Utang usaha	51,587,194	-	-	51,587,194	Trade payables
Utang lain-lain	12,435,537	-	-	12,435,537	Other payables
Akrual	2,305,621	-	-	2,305,621	Accruals
Pinjaman jangka panjang (termasuk bunga)	2,022,252	-	-	2,022,252	Long-term loans (including interest)
Liabilitas sewa (termasuk bunga)	3,095,835	33,722,215	174,722,671	211,540,721	Lease liabilities (including interest)
	<u>126,160,173</u>	<u>33,722,215</u>	<u>174,722,671</u>	<u>334,605,059</u>	
	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan lima tahun/ <i>Within one and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Pada tanggal					As at 31 December 2025
31 Desember 2025					
Pinjaman jangka pendek	3,665,648	-	-	3,665,648	Short-term loans
Utang usaha	13,637,861	-	-	13,637,861	Trade payables
Utang lain-lain	5,565,915	-	-	5,565,915	Other payables
Akrual	3,104,983	-	-	3,104,983	Accruals
Pinjaman jangka panjang (termasuk bunga)	2,606,178	987,005	-	3,593,183	Long-term loans (including interest)
Liabilitas sewa (termasuk bunga)	999,786	10,340,028	55,793,083	67,132,897	Lease liabilities (including interest)
	<u>29,580,371</u>	<u>11,327,003</u>	<u>55,793,083</u>	<u>96,700,487</u>	

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**Changes in liabilities arising from financing
activities**

	1 Januari/ <i>January</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign exchange</i>	30 Juni/ <i>June</i>	
Pinjaman jangka pendek	3,665,648	51,846,605	(798,519)	54,713,734	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	3,416,247	(1,325,170)	(87,616)	2,003,461	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	7,081,895	50,521,435	(886,135)	56,717,195	Total liabilities from financing activities
	1 Januari/ <i>January</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign exchange</i>	31 Desember/ <i>December</i>	
Pinjaman jangka pendek	12,682,089	(9,696,811)	680,370	3,665,648	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	6,498,437	(3,179,192)	97,002	3,416,247	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	19,180,526	(12,876,003)	777,372	7,081,895	Total liabilities from financing activities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang timbul dari aset hak-guna yang dihitung dari tingkat suku bunga bank yang mirip dengan tahun sewa sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity risk (continued)

Fair value measurement

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

Short-term loans, trade payables, other payables and accruals are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Long-term loans, including their current maturities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Lease liabilities are liabilities derived from right-of-use assets which are calculated using bank interest rates that have similar year with the lease, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 250%.

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)
Jumlah liabilitas	214,407,777	71,131,262
Jumlah ekuitas	636,535,718	653,495,179
	33.68%	10.88%

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity risk (continued)

Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 250%.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025 the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30 Juni 2026	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar equivalent
ASET		
Kas dan setara kas	IDR/IDR 140,590,994,622 EUR/EUR 144,671 JPY/JPY 9,338,374 CNY/CNY 2,281,237	7,873,609 164,960 57,707 335,815
Piutang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR 67,821,006,468	3,725,408
Piutang lain-lain	IDR/IDR 5,746,764,552	321,840
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 23,535,180,731	1,318,054
Jumlah		13,797,393

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

30 June 2026	ASSETS
	Cash and cash equivalents
	Trade receivables Third parties -
	Other receivable
	Restricted time deposits
	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

LIABILITAS

Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR	(669,934,715,070)	(37,460,233)
Utang usaha			
- Pihak ketiga	IDR/IDR	(131,217,565,467)	(7,348,654)
	CNY/CNY	(16,414,445)	(2,416,323)
	EUR/EUR	(14,878,928)	(16,965,698)
	JPY/JPY	(1,429,904,545)	(8,836,119)
	SGD/SGD	(7,898)	(6,107)
- Pihak berelasi	IDR/IDR	(15,009,003,648)	(840,558)
Utang lain-lain	CNY/CNY	(59,041,821)	(8,691,375)
	IDR/IDR	(11,541,704,468)	(646,376)
	EUR/EUR	(27,953)	(31,874)
	SGD/SGD	(26,770)	(20,698)
Akrual	IDR/IDR	(15,841,403,459)	(887,175)
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR	(1,255,260,145)	(70,299)
	EUR/EUR	(87,833)	(100,152)
Liabilitas sewa	IDR/IDR	(1,173,553,973,096)	(65,723,229)
Jumlah			(158,333,301)
Liabilitas moneter – bersih			(146,403,628)

31 Desember 2025 (diaudit)	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar equivalent
ASET		
Kas dan setara kas	IDR/IDR	989,321,773,866
	EUR/EUR	1,268,171
	CNY/CNY	1,332,284
	JPY/JPY	9,338,929
Piutang usaha		
- Pihak ketiga	IDR/IDR	45,769,865,542
Piutang lain-lain	IDR/IDR	4,102,138,442
	CNY/CNY	2,747
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR	1,375,000,000
Jumlah		63,750,952

LIABILITAS

Utang usaha			
- Pihak ketiga	IDR/IDR	(33,696,947,004)	(2,007,921)
	CNY/CNY	(29,384,666)	(4,203,485)
	GBP/GBP	(121,615)	(164,253)
	EUR/EUR	(5,525,814)	(6,504,160)
	SGD/SGD	(34,668)	(26,997)
- Pihak berelasi	IDR/IDR	(2,902,228,734)	(172,938)
Utang lain-lain	CNY/CNY	(33,950,192)	(4,856,585)
	IDR/IDR	(2,481,246,664)	(147,852)
	EUR/EUR	(11,411)	(13,432)
Liabilitas imbalan kerja	IDR/IDR	(158,011,084,496)	(9,415,509)
Akrual	IDR/IDR	(17,688,489,385)	(1,054,016)
	CNY/CNY	(89,045)	(12,738)
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR	(8,586,677,007)	(511,660)
	EUR/EUR	(131,749)	(155,076)
Liabilitas sewa	IDR/IDR	(387,730,128,997)	(23,103,929)
Jumlah			(52,350,551)
Aset moneter – bersih			11,400,401

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows: (continued)

LIABILITIES

Short-term loans
Trade payables
Third parties -
Related parties -
Other payables
Accruals
Long-term loans
Lease liabilities
Total
Monetary Liabilities - nets

ASSETS

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties -
Other receivables
Restricted time deposits
Total

LIABILITIES

Trade payables
Third parties -
Related parties -
Other payables
Employee benefits liabilities
Accruals
Long-term loans
Lease liabilities
Total
Monetary asset - net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada September 2013 antara Perseroan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI") dengan nilai kontrak AS\$66.000.000, QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak pada Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS\$66.000.000 menjadi AS\$40.000.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$40.067.979 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: AS\$40.067.979).

Peralatan Turbine dan Generator

Pada Desember 2020, Perseroan menandatangani kontrak dengan Team Tech (Kunming) Co., Ltd sebagai penjual atas pengadaan peralatan *Turbine and Generator* sampai dengan *performance test*.

Nilai kontrak untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator* masing-masing sebesar CNY11.650.000. Berdasarkan perjanjian, untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator*, Perseroan harus membayar masing-masing 10% sebagai uang muka dan 90% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY11.067.500 atau setara dengan AS\$1.725.549 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: CNY10.777.057 atau setara dengan AS\$1.677.885).

Peralatan BFG Boiler

Berdasarkan perjanjian kontrak pada September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Company Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *BFG Boiler* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY12.739.000 dan *BFG boiler #2* sebesar CNY12.246.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk *BFG boiler unit #1* dan *#2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada Desember 2018, Perseroan dan Hangzhou telah menandatangani perjanjian susulan untuk peralatan *BFG boiler*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Blast Furnace

Based on a master contract agreement in September 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI") with total contract amounting to US\$66,000,000, QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price has been amended in October 2015, the contract price was decreased from US\$66,000,000 to US\$40,000,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid US\$40,067,979 as at 30 June 2026 (31 December 2025: US\$40,067,979).

Turbine and Generator Equipment

In December 2020, the Company has signed a contract with Team Tech (Kunming) Co., Ltd as a seller for the supply of Turbine and Generator's equipment until performance test.

The contract price for 1st set and 2nd set of turbine and generator are CNY11,650,000, respectively. Based on agreement, for the 1st and 2nd set of turbine and generator, the Company should pay 10% as advance payment and 90% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY11,067,500 or equivalent to US\$1,725,549 as at 30 June 2026 (31 December 2025: CNY10,777,057 or equivalent to US\$1,677,885).

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement in September 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Company Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for BFG Boiler equipment and supervise the equipment installation. The contract price for BFG boiler unit #1 is CNY12,739,000 and for BFG boiler unit #2 is CNY12,246,000.

Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. In December 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of BFG Boiler equipment. Both parties agreed to change the contract price and payment terms.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan BFG Boiler (lanjutan)

Harga kontrak yang telah di revisi untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY13.732.600 dan untuk *BFG boiler #2* sebesar CNY13.239.600. Perseroan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk *BFG boiler #1* dan *#2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY13.183.296 atau setara dengan AS\$1.932.372 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: CNY13.045.970 atau setara dengan AS\$1.912.101).

Perjanjian kerjasama operasi

Perseroan memasuki perjanjian kerjasama operasi dengan PT Cemindo Gemilang Tbk, untuk pengelolaan dan pengoperasian pabrik penggilingan semen milik Perseroan serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

Fasilitas kredit

Perseroan memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank dan *letters of credit* ("L/C"). Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 sejumlah AS\$46.460.101 (31 Desember 2025: AS\$135.378.804).

Perseroan juga memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman non-bank. Fasilitas kredit non-bank yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 sejumlah AS\$882.716 (31 Desember 2025: AS\$893.815).

30. KONTINJENSI

Pada tahun 2009, Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perseroan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan diwajibkan untuk membayar kerugian materil sebesar IDR12,51 miliar (setara dengan AS\$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

Atas putusan tersebut, Perseroan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

BFG Boiler Equipment (continued)

The revised contract price for the BFG boiler unit #1 is CNY13,732,600 and for the BFG boiler unit #2 is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY13,183,296 or equivalent to US\$1,932,372 as at 30 June 2026 (31 December 2025: CNY13,045,970 or equivalent to US\$1,912,101).

Joint operation agreement

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Cemindo Gemilang Tbk, to manage and operate a cement grinding plant owned by the Company and cement marketing and sales. This agreement will expire in 16 June 2031.

Credit facilities

The Company have credit facilities which consist of bank loans and letters of credit ("L/C"). The Company had available unused credit facilities as at 30 June 2026 amounting to US\$46,460,101 (31 December 2025: US\$135,378,804).

The Company also have credit facilities which consist of non-bank loans. The Company had available unused non-bank credit facilities as at 30 June 2026 amounting to US\$882,716 (31 December 2025: US\$893,815).

30. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 7 June 2010, the Company is required to pay material loss of IDR12.51 billion (equivalent to US\$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On 14 November 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 30 Juni 2026 uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Utang lain-lain" (31 Desember 2025: akun "Utang lain-lain").

30. CONTINGENCY (continued)

In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court. On 26 February 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company.

Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. As at 30 June 2026 the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Other payables" account (31 December 2025: "Other payables" account).

31. TRANSAKSI NON-KAS

31. NON-CASH TRANSACTIONS

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025 (diaudit/audited)	
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	3,585,704	3,203,682	<i>Reclass inventory to fixed assets</i>
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	3,233,063	1,898,015	<i>Realisation advance for purchase fixed assets to fixed assets</i>
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	530,725	-	<i>Capitalised borrowing costs</i>
Jumlah	7,349,492	5,101,697	Total